

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan hasil berupa data deskriptif dalam bentuk tulisan ataupun lisan dari informan yang diteliti, di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Penggunaan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan keadaan riil di lapangan dan menganalisis pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.⁴⁴

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan detail serta menggali informasi yang mendalam, kemudian mendeskripsikan dalam bentuk narasi sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang diteliti.⁴⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggali dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan efektivitas pembiayaan murabahah pada sektor produktif dalam meningkatkan pendapatan anggota pelaku usaha mikro kecil di BMT Istiqomah Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.⁴⁶ Pada penelitian ini, peneliti hadir ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data serta agar memperoleh

⁴⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 6.

⁴⁵ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus pada Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 2-3.

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 75.

informasi yang valid berkaitan dengan penelitian guna memperoleh hasil yang maksimal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BMT Istiqomah Tulungagung yang berada di Jl. Dahlia No. 8 Prayan, Karangrejo, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung, Jawa Timur (66253). Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti telah melakukan observasi dan wawancara awal di BMT Istiqomah Tulungagung terdapat permasalahan yang sesuai dengan topik dan tema penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa pelantara pihak lain.⁴⁷ Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan BMT Istiqomah Tulungagung serta enam pelaku usaha mikro kecil yang menjadi anggota pembiayaan murabahah pada sektor produktif di BMT Istiqomah Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya.⁴⁸ Pada penelitian ini data sekunder didapat dari buku, jurnal, BPS Kabupaten Tulungagung, PP tentang UMKM 2021 dan Dokumen RAT

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 37.

⁴⁸ *Ibid.*, 62.

BMT Istiqomah Tulungagung.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan secara di lapangan.⁴⁹ Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembiayaan murabahah pada sektor produktif dalam meningkatkan pendapatan anggota di BMT Istiqomah Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara narasumber (informan) dan pewawancara (peneliti).⁵⁰ Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan metode untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam, di mana responden diminta pendapat, dan ide-idenya dalam menjelaskan situasi dan fenomena yang terjadi. Peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan responden.⁵¹ Dalam penelitian ini informan yang akan diwawancara adalah pimpinan, karyawan BMT Istiqomah dan enam pelaku usaha mikro kecil yang menjadi anggota pembiayaan murabahah pada sektor produktif di BMT Istiqomah Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data sebagai teknik pelengkap

⁴⁹ Endang Widi Widarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158.

⁵⁰ *Ibid.*, 158.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 73-74.

dari hasil observasi dan wawancara.⁵² Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan observasi dan wawancara serta mendokumentasikan data-data lain yang diperlukan dan menunjang dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu cara untuk memeriksa serta mengelola data dengan terstruktur dari hasil yang telah diperoleh saat observasi dan wawancara di lapangan dengan mengelompokkan sesuai karakteristik sehingga mudah untuk dipahami. Berikut ini tahapan analisis data kualitatif, yaitu:⁵³

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penetapan dan penyaringan data-data yang telah ditemukan di lapangan agar memudahkan dalam memfokuskan permasalahan utama serta topik penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian data baik dalam bentuk bagan, tabel, paparan singkat, dan lain sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu menyimpulkan temuan-temuan yang diperoleh agar mengetahui keabsahan, kebenaran, dan kecocokan makna yang muncul dari hasil penelitian. Temuan ini berupa gambaran yang sebelumnya masih samar menjadi lebih transparan ketika sudah diteliti.

⁵² Endang Widi Widarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 159.

⁵³ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memberikan bukti bahwa data yang telah terkumpul sesuai dengan fakta yang ada. Beberapa teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data, antara lain:⁵⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu melakukan pengamatan ulang di lapangan yang membuat peneliti lebih sering berinteraksi dengan informan sehingga peneliti bisa memperoleh data apa adanya. Pada penelitian ini, peneliti memperluas pengamatan di BMT Istiqomah Tulungagung untuk memperoleh informasi dan data yang lebih akurat.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu memperhatikan kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain sehingga diperoleh kepastian data dan urutan kasus yang sistematis. Pada penelitian ini, peneliti mengamati fenomena di BMT Istiqomah Tulungagung yang sesuai topik penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan dan membandingkan data dengan berbagai sumber data, teknik ataupun waktu sehingga data yang diperoleh valid. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber sendiri merupakan pengecekan keabsahan data dengan membandingkan data dari hasil observasi dengan data hasil wawancara kepada beberapa narasumber yang berbeda dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan untuk memastikan data serta

⁵⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 197-203.

informasi yang diperoleh telah akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini, meliputi:⁵⁵

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan diawali dari menentukan fokus penelitian, menentukan objek penelitian, pengurusan perizinan observasi dan penelitian dengan lembaga yang dijadikan objek penelitian, mendatangi BMT Istiqomah Tulungagung, menyusun proposal penelitian.

2. Tahap di Lapangan

Pada tahap lapangan peneliti mengumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan mencatat dan mendokumentasikan kejadian yang ada di lapangan. Penyajian data bertujuan agar data tersusun sehingga semakin mudah untuk dipahami.

3. Tahap Analisis

Tahap analisis peneliti melakukan pengecekan keabsahan data, analisis data, dan memahami makna dari data yang diperoleh saat penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan yaitu penulisan hasil yang didapat dari penelitian dengan melakukan konsultasi ke dosen pembimbing agar diberikan arahan atas hasil penelitian yang ditulis.

⁵⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 4.